

# PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2017

Ade Ivenda

Berlian Karlina

E-mail : [ivendaa33@gmail.com](mailto:ivendaa33@gmail.com) ; [berlian.karlina@budiluhur.ac.id](mailto:berlian.karlina@budiluhur.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, and Structure Asset to Capital Structure in companies incorporated in the LQ45 index period 2013-2017. In this study using multiple linear regression equation by using stepwise method. The company's sample is used by seventeen companies from forty-five companies incorporated in the LQ45 Index. The result of the research shows that Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, and Structure Asset have significant influence to Company Value.*

*Keywords : Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Structure Asset, Capital Structure*

## PENDAHULUAN

Indeks LQ45 ialah gabungan dari beberapa subsektor yang perusahaannya di nilai paling likuid, perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 ialah perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria penilaian berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap enam bulan. Jika ada saham yang sudah tidak termasuk dalam kriteria maka akan digantikan oleh saham lain yang memenuhi kriteria. Sehingga bagi para calon investor tidak perlu khawatir untuk memilih emiten yang tepat dalam menanamkan modalnya karena dalam Indeks LQ45 adalah emiten-emiten terbaik.

Suatu perusahaan harus memerhatikan faktor-faktor penting yang mempengaruhi Struktur Modal, seperti memperhatikan aktiva pada perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga akan menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan, dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal maka akan menaikkan deviden sehingga akan membuat para investor tertarik kepada perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan dengan harga saham yang naik maka akan menaikkan Struktur Modal tersebut. Struktur Modal diprosikan dengan menggunakan *Price to Book Value*. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Aset pengaruh terhadap Struktur Modal yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017.

Dari uraian latar belakang diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Populasi penelitian yaitu pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. (2) Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu : *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Aset sedangkan variabel terikat adalah Struktur Modal yang diprosikan dengan *Price to Book Value*. (3) Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2013-2017. (4) Data laporan keuangan yang digunakan yaitu neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017.

## KAJIAN TEORI

### Struktur Modal

Menurut Harahap (2016), Gabungan Modal yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri untuk menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur Modal = Total Hutang / Modal

### *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2017) *Current ratio* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$Current\ Ratio = Aktiva\ Lancar / Hutang\ Lancar$

### **Return on Asset**

Menurut Kasmir (2015) *Return on Asset* digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rumus yang digunakan :

$Return\ on\ Asset = Earning\ After\ Tax / Total\ Asset$

### **Total Asset Turnover**

Menurut Hery (2016) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

:

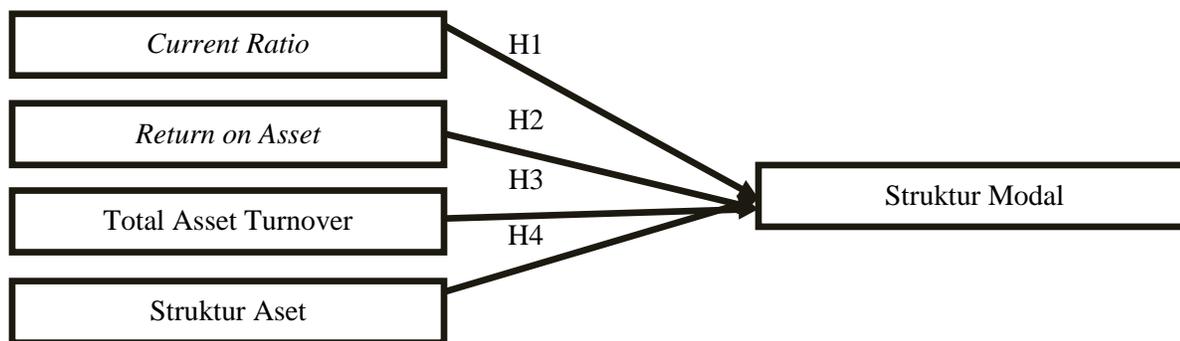
$Total\ Asset\ Turnover = Penjualan / Total\ Asset$

### **Struktur Aset**

Menurut Kasmir (2013) ialah Harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun).

$Struktur\ Aset = Jumlah\ Aset\ Lancar / Total\ Asset$

### **Kerangka Pikiran**



**Gambar 1**

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal**

*Current Ratio* (CR) suatu perusahaan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Penelitian Danang Adi Wicaksono, Lilia Pasca Riani, dan Diah Ayu Septi Fauji (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

#### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Struktur Modal**

Pengaruh *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Semakin tinggi *Return On Asset* semakin efisien operasional perusahaan begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan Penelitian Penelitian Roni Putra Adi (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis:

H2 : *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Struktur Modal**

Pengaruh *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan total aset berputar dalam suatu periode. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Hal ini didukung oleh penelitian Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saerang, Hizkia H. D. Tasik (2016) yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis:

H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

### **Pengaruh Struktur Aset (SA) Terhadap Struktur Modal**

Pengaruh Struktur Aktiva (SA) Perusahaan yang struktur aktivasnya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang (Brigham & Houston, 2011). Hal ini didukung oleh penelitian Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh (2018) yang menemukan bahwa Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah :

H4 : Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data adalah studi pustaka, berupa jurnal, peneliti terdahulu, media internet yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu program SPSS versi 20.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang diamati dalam penelitian ialah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017 sebanyak 45 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017. Dengan kriteria sampel yaitu perusahaan yang konsisten berada dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017, perusahaan yang data keuangan tahunan lengkap pada periode 2013-2017, perusahaan yang laba bersih keuangannya tidak rugi selama periode penelitian, perusahaan yang tidak tergabung dalam subsektor perbankan, dan perusahaan yang memakai IDR (Rupiah) pada laporan keuangan.

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dideteksi melalui 3 cara, pertama dilihat dari grafik *Normal Probability Plot (P-Plot)* dengan hasil data menyebar pada sumbu diagonal grafik serta berhimpit disekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal maka hal ini disimpulkan bahwa residual data memiliki residual normal, kedua dilihat dari *Histogram Dependent Variable* dengan hasil dari grafik histogram terlihat bahwa sebaran data mempunyai kurva yang dapat dianggap berbentuk lonceng dan memberikan pola distribusi yang tidak terlalu menyimpang ke kiri atau ke kanan, ketiga menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,105 dalam hal ini  $0,105 > 0,05$  dapat diasumsikan residual berdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas didapatkan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF, Berdasarkan tabel Coefficients nilai *Tolerance* yaitu lebih dari 0,10 dan VIF tidak lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas di deteksi melalui 2 cara, pertama dengan melihat gambar *Scatterplot* terlihat bahwa sebaran data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, ke dua dengan Uji Glejser dengan melihat nilai *Sig.* Dari hasil uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini karena nilai *Sig.* semua variabel bebas lebih besar dari 0,05.

### Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi menggunakan uji Run-Test menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,198 dalam hal ini  $0,198 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Uji Korelasi

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara *Current Ratio* dengan Strktur Modal adalah 0,000 artinya hubungan antara Strktur Modal dengan *Current Ratio* signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,417, korelasi cukup dengan arah hubungan negatif atau tidak searah. Nilai signifikansi *Return on Asset* dengan Strktur Modal adalah 0,000 artinya hubungan antara Strktur Modal dengan *Return on Asset* signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,369, korelasi cukup dengan arah hubungan negatif atau tidak searah. Nilai signifikan *Total Asset Turnover* dengan Strktur Modal adalah 0,000 artinya hubungan antara Strktur Modal dengan *Total Asset Turnover* signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,373, korelasi cukup dengan arah hubungan negatif atau tidak searah. Nilai signifikan Struktur Aset dengan Struktur Modal adalah 0,000 artinya hubungan antara Struktur Modal dengan Struktur Aset signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,222, korelasi sangat lemah dengan arah hubungan negatif atau tidak searah.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>e</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	,417 <sup>a</sup>	,174	,164	,50334	,174	17,521	1	83	,000	
2	,562 <sup>b</sup>	,316	,300	,46078	,142	17,040	1	82	,000	
3	,633 <sup>c</sup>	,400	,378	,43418	,084	11,358	1	81	,001	
4	,661 <sup>d</sup>	,437	,409	,42320	,037	5,256	1	80	,025	,804

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

c. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover, Struktur Aset

d. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover, Struktur Aset, Return On Asset

e. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : *Output SPSS 20 metode stepwise*

Berdasarkan tabel 4.15, maka diketahui hasil *adjusted R square* sebesar 0,409 hal ini menunjukkan bahwa 40,9% dari Struktur modal ditentukan oleh variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan Struk Aset sedangkan sisanya 59,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain, contohnya pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan.

## Uji F (Kelayakan Model)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Goodness Fit Test (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,439	1	4,439	17,521	,000 <sup>b</sup>
	Residual	21,028	83	,253		
	Total	25,467	84			
2	Regression	8,057	2	4,028	18,973	,000 <sup>c</sup>
	Residual	17,410	82	,212		
	Total	25,467	84			
3	Regression	10,198	3	3,399	18,033	,000 <sup>d</sup>
	Residual	15,269	81	,189		
	Total	25,467	84			
4	Regression	11,139	4	2,785	15,549	,000 <sup>e</sup>
	Residual	14,328	80	,179		
	Total	25,467	84			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Current Ratio

c. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

d. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover, Struktur Aset

e. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover, Struktur Aset, Return On Asset

Sumber : *Output SPSS 20 metode stepwise*

Hasil uji F pada tabel 4.16 dapat diketahui tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa model fit atau layak digunakan dalam penelitian.

## Uji Statistik T

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T) Signifikan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,175	,101		11,581	,000					
1 Current Ratio	-,162	,039	-,417	-4,186	,000	-,417	-,417	-,417	1,000	1,000
2 (Constant)	1,589	,137		11,623	,000					
2 Current Ratio	-,163	,035	-,421	-4,611	,000	-,417	-,454	-,421	1,000	1,000
2 Total Asset Turnover	-,516	,125	-,377	-4,128	,000	-,373	-,415	-,377	1,000	1,000
3 (Constant)	1,500	,131		11,416	,000					

Current Ratio	-.272	,046	-.702	-5,860	,000	-.417	-.546	-.504	,516	1,938
Total Asset Turnover	-.751	,137	-.549	-5,487	,000	-.373	-.521	-.472	,740	1,352
Struktur Aset (Constant)	1,216	,361	,438	3,370	,001	-.222	,351	,290	,439	2,279
Current Ratio	-.245	,047	-.631	-5,229	,000	-.417	-.505	-.439	,482	2,073
4 Total Asset Turnover	-.684	,137	-.500	-5,005	,000	-.373	-.488	-.420	,706	1,417
Struktur Aset	1,085	,356	,390	3,044	,003	-.222	,322	,255	,427	2,339
Return On Asset	-1,544	,673	-.201	-2,293	,025	-.369	-.248	-.192	,913	1,095

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : *Output SPSS 20 metode stepwise*

Berdasarkan data tabel 4.17, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan adalah :

1. Variabel *Current Ratio* memperoleh nilai thitung sebesar -5,229, jadi thitung  $-5,229 > 1,99006$  ttabel dan memiliki nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$ , maka variabel *Curent Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.

Hasilnya :1.H<sub>1</sub> : *Current Ratio* ada pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013 -2017.

2. Variabel *Return On Asset* memperoleh nilai thitung sebesar -2,293, jadi thitung  $-2,293 > 2,01410$  dan memiliki nilai Sig. sebesar  $0,025 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$ , maka variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013 -2017.

Hasilnya :1.H<sub>2</sub> : *Return On Asset* ada pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013 -2017

3. Variabel *Total Asset Turnover* memperoleh nilai thitung sebesar -5,005, jadi thitung  $-5,005 > 1,99006$  ttabel dan memiliki nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$ , maka variabel *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.

Hasilnya :1.H<sub>3</sub> : *Total Asset Turnover* ada pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013 -2017

4. Variabel Struktur Aset memperoleh nilai thitung sebesar 3,044, jadi thitung  $3,044 > 2,01410$  dan memiliki nilai Sig. sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$ , maka variabel Struktur Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013 -2017.

Hasilnya :1.H<sub>4</sub> : Struktur Aset ada pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013 -2017

## Analisis Linear Berganda

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,175	,101		11,581	,000					
1 Current Ratio	-,162	,039	-,417	-4,186	,000	-,417	-,417	-,417	1,000	1,000
2 (Constant)	1,589	,137		11,623	,000					
2 Current Ratio	-,163	,035	-,421	-4,611	,000	-,417	-,454	-,421	1,000	1,000
2 Total Asset Turnover	-,516	,125	-,377	-4,128	,000	-,373	-,415	-,377	1,000	1,000
3 (Constant)	1,500	,131		11,416	,000					
3 Current Ratio	-,272	,046	-,702	-5,860	,000	-,417	-,546	-,504	,516	1,938
3 Total Asset Turnover	-,751	,137	-,549	-5,487	,000	-,373	-,521	-,472	,740	1,352
3 Struktur Aset	1,216	,361	,438	3,370	,001	-,222	,351	,290	,439	2,279
4 (Constant)	1,602	,136		11,816	,000					
4 Current Ratio	-,245	,047	-,631	-5,229	,000	-,417	-,505	-,439	,482	2,073
4 Total Asset Turnover	-,684	,137	-,500	-5,005	,000	-,373	-,488	-,420	,706	1,417
4 Struktur Aset	1,085	,356	,390	3,044	,003	-,222	,322	,255	,427	2,339
4 Return On Asset	-1,544	,673	-,201	-2,293	,025	-,369	-,248	-,192	,913	1,095

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : *Output SPSS 20 Metode Stepwise*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi antara Struktur Modal dipengaruhi oleh tiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan Struktur Aset.

### Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang sudah dibahas dan diuraikan di atas, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

#### Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa seorang investor mempertimbangkan faktor *Current Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan, karena besarnya rasio ini bisa saja didominasi banyaknya nilai persediaan maupun piutang perusahaan, sehingga investor tertarik dengan melihat likuiditas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danang Adi Wicaksono, Lilia Pasca Riani, dan Diah Ayu Septi Fauji (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap Struktur Modal**

*Return On Asset* nilainya tinggi artinya laba meningkat, akibat laba meningkat akan menarik minat para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut sehingga akan menaikkan nilai harga saham perusahaan, dengan nilai harga saham yang naik maka Struktur Modal akan meningkat. Hal ini sesuai dengan Penelitian Penelitian Roni Putra Adi (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh variabel *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal**

Nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi dilihat dari penjualan pada perusahaan tersebut, dengan tingginya penjualan pada perusahaan membuktikan bahwa *total asset* digunakan secara efektif dalam menghasilkan penjualan. Meningkatnya penjualan akan meningkatkan Struktur Modal tersebut. Hal tidak sesuai dengan Penelitian Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saerang, Hizkia H. D. Tasik (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh variabel Struktur Aset terhadap Struktur Modal**

Nilai Struktur Aset yang tinggi dilihat dari aktiva lancar pada perusahaan tersebut, dengan tingginya laba bersih pada perusahaan membuktikan bahwa total aset digunakan secara efektif dalam menghasilkan laba bersih. Meningkatnya Struktur Aset akan meningkatkan nilai Struktur Modal tersebut. Hal ini sesuai dengan Penelitian Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset(ROA)*, *Total Asset Turnover(TATO)*, Struktur Aset terdapat pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Bagi perusahaan sebaiknya perusahaan memerhatikan aktiva perusahaan agar dapat digunakan dengan efektif sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Selain itu bagi investor sebaiknya sebelum memutuskan untuk berinvestasi akan lebih baik memerhatikan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Struktur Modal seperti *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset(ROA)*, *Total Asset Turnover(TATO)*, dan Struktur Aset.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Roni Putra. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas, Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Bilancia : Vol.1 No.4, 2549-5704.
- Andayani, Ida Ayu Kade Trisia, dan Ketut Alit Suardana 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana : Vol.24 No.1, 2302-8556.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta.CV
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 23 Ed. 8.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafitri.2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Harjadi, Sri.2015. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Analisis Edisi Revisi*. Bogor : InMedia
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta :bpfe Yogyakarta.
- Hery.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 1 (Edisi ke sepuluh)*. Jakarta : PT. Indeks
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Priyatno, Dwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.CV
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

- Tijow, Anggelita Prichilia, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh. 2018. *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 477-488.
- Watung, Abraham Kelli Sion, Ivonne S. Saerang, dan Hizkia H. D. Tasik. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA : Vol.4 No.2, 2303-1174.
- Wicaksono, Danang Adi, Lilia Pasca Riani, dan Diah Ayu Septi Fauji. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)*. Simki-Economic Vol.01 No.12.
- Wira, Desmond. 2017. *Memulai Investasi Saham*. Cetakan Pertama. Exceed.